

**EKSISTENSI PENYULUHAN AGAMA ISLAM DALAM
PENGEMBANGAN DAKWAH DI GAMPONG MEUTIA
KECAMATAN LANGSA KOTA - KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

FIRDAUS

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Zawiyah Cot Kala Langsa

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan / Prodi : KPI

NIM : 3012011012



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

ZAWIYAH COT KALA LANGSA

2016 M / 1437 H

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan
Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pada Hari / Tanggal

Langsa : 20 September 2016 M
17 Zulhijah 1437 H

Di

LANGSA

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Sekretaris,


(Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nst, MA)


(Zulkarnain, MA)

Anggota,

Anggota,


(Danil Putra Arisandy, M. Kom. I)


(Syafieh, M. Fil. I)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa




DR. H. Ramly M. Yusuf, MA
Nip. 19571010 198703 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
ABSTRASTI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Penjelasan Istilah.....	6
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II PENYULUHAN AGAMA ISLAM DALAM DAKWAH	11
A. Pengembangan	11
1. Pengertian Dakwah	11
2. Pengertian Penyuluh	12
3. Jenis Penyuluhan.....	13
4. Manfaat Penyuluhan	14
5. Sasaran Penyuluhan	14
6. Kendala Penyuluhan	14
7. Prinsip-prinsip Dalam Penyuluhan	15
8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyuluhan	17
9. Prinsip Dakwah Dalam Penyuluhan	18
B. Bimbingan Penyuluhan Agama Islam.....	21
1. Pengertian Bimbingan dan Penyuluhan Agama Islam.....	21
2. Dasar dan Tujuan Pelaksanaan Penyuluhan Agama Islam	25
3. Peranan Penyuluh Agama Islam	28
4. Masyarakat Sebagai Sasaran Penyuluhan	34
a. Pengertian Masyarakat	34
b. Proses Terbentuknya Masyarakat	35
c. Ciri-Ciri Masyarakat	37
d. Macam-Macam Masyarakat Sebagai Sasaran Penyuluhan	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Sumber Penentuan Data	42
C. Teknik Pengumpulan Data.....	43
D. Teknik Analisis Data.....	45
E. Pedoman Penulisan	46
BAB IV EKSISTENSI PENYULUHAN AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN DAKWAH DI GAMPONG MEUTIA KECAMATAN LANGSA KOTA LANGSA	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
B. Eksistensi Penyuluhan Agama Islam Dalam Pengembangan	

Dakwah di Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota –Kota Langsa	50
C. Hambatan – Hambatan Yang Dihadapi Oleh Penyuluhan Agama Islam Dalam Pengembangan Dakwah di Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota–Kota Langsa.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran-Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I:	Jumlah Penduduk Laki-Laki Desa Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota-Kota Langsa	48
Tabel II:	Jumlah Penduduk Perempuan Desa Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota-Kota Langsa.....	48
Tabel III:	Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga Di Desa Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota-Kota Langsa.....	49
Tabel IV:	Sarana Pendidikan Yang Ada di Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota-Kota Langsa.....	50

ABSTRAK

Nama : FIRDAUS, Tempat/Tanggal Lahir : Sigli, 20 November 1992, Nomor Pokok : 3012011012, Judul : “Eksistensi Penyuluhan Agama Islam Dalam Pengembangan Dakwah di Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota – Kota Langsa”

Penyuluhan Agama Islam merupakan bagian penting yang tak terpisahkan dari proses pembangunan masyarakat. Secara praktis pekerjaan ini melibatkan tokoh agama, tokoh masyarakat, guru ngaji dan orang-orang yang terpanggil hati nuraninya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Penyuluhan Agama Islam adalah pekerjaan yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam sesuai dengan peraturan yang berlaku. Adapun Penyuluh Agama adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan bimbingan keagamaan dan penyuluhan pembangunan melalui bahasa agama. Penyuluhan agama Islam merupakan salah satu bentuk satuan kegiatan yang strategis, khususnya dalam menjalankan fungsi pelaksanaan pembangunan di bidang keagamaan. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksistensi penyuluhan agama Islam dalam pengembangan dakwah di Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota – Kota Langsa. dan untuk mengetahui hambatan yang dihadapi penyuluhan agama Islam dalam pengembangan dakwah di Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota – Kota Langsa.

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan instrument penelitian wawancara dan observasi (pengamatan). Selanjutnya untuk penganalisaan data peneliti menyajikan data secara deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Bapak Geuchiek di Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota – Kota Langsa. Tgk / Ustad yang mengajar di tempat pengajian di Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota – Kota Langsa dan Da’I atau penyuluh agama Islam yang memberikan dakwah di Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota – Kota Langsa. Dari data yang penulis peroleh maka penulis menganalisis data dengan metode analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini yaitu Para Penyuluh Agama Islam kerjanya tentu berhadapan dengan berbagai macam problematika sebagaimana problematika masyarakat itu sendiri. Para Penyuluh Agama Islam menjadikan masyarakat menuju kehidupan yang lebih agamis sebagaimana visi Kementerian Agama yang Mewujudkan Masyarakat Indonesia Yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, Mandiri Dan Sejahtera Lahir dan Batin. Masyarakat yang di mana menempatkan nilai-nilai agama sebagai dasar perubahan menuju masyarakat yang lebih yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri dan sejahtera lahir batin. Tantangan yang dihadapi Penyuluh Agama Islam adalah dari aspek sosial ekonomi masyarakat yang beragam, keberagaman budaya, keberagaman jenjang pendidikan dan pengetahuan masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan mengembangkan islam kepada umat manusia, sebagai rahmat bagi seluruh alam. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bilamana agama islam yang mencakup segenap kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan sungguh-sungguh. Umat islam mempunyai peran yang sangat penting sebagai pelaku yang menyebarkan dan menumbuhkan benih-benih amal ma'ruf itu di tengah-tengah kehidupan masyarakat.¹

Usaha untuk menyebarluaskan islam, serta merealisasikan ajarannya di tengah-tengah kehidupan masyarakat adalah sebagian dari usaha dakwah yang dilaksanakan dalam keadaan apapun dan bagaimanapun harus dilaksanakan oleh umat islam. Kewajiban dakwah merupakan kewajiban personal muslim bukan kewajiban instansi muslim dalam mewujudkan masyarakat muslim yang madani (berperadaban), hal tersebut tercermin dari rasa saling membina dan meningkatkan sesama muslim dalam rangka merealisasikan ajaran dakwah.²

¹ Abdullah, Rasyad Saleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hal. 3

² *Ibid.....*, hal. 11

Dakwah adalah menyuruh, mengajak mengajak manusia kepada jalan kebaikan. Maka tanpa dakwah tidak akan mampu berjalan menuju target-target yang kita inginkan, demikian juga tanpa dakwah akan hilang nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kehidupan kita sehari-hari. Dari demikian banyak pengertian dakwah dapat di definisikan bahwa dakwah ini adalah proses komunikasi yang bersifat umum dan rasional yang sering digunakan cara atau tujuan supaya bagaimana kita bisa mencapai suatu tujuan yang kita inginkan.³

Maka dari dakwah sangatlah penting bagi kita untuk mempelajarinya, dari mana disitu masih banyak yang belum kita ketahui. Dengan adanya kita pelajari dakwah tersebut maka kita tidak akan sesat, dan membawa kita ke jalan yang baik, dan dapat menjadi bekal kita di hari akhirat. Islam merupakan agama yang mulia yang diturunkan Allah SWT bagi seluruh umat manusia, karena penuh dengan ajaran kemuliaan yang akan dapat membawa manusia menuju kebahagiaan hidup di dunia dan hidup di akhirat. Sehingga konsekwensinya islam menjadi agama dakwah, yaitu agama yang harus disampaikan kepada umat manusia.⁴

Banyak ditegaskan dalam Al-Qur'andan Hadist, dimana manusia harus menjaga agamanya dengan saling menasehat-menasehati dengan jalan kebenaran, mempersiapkan generasi islam, menyebarluaskan generasi islam melalui dakwah sehingga mereka benar-benar dekat dengan Allah SWT. Oleh sebab itu setiap orang harus bangkit untuk memikul tanggung jawab dalam

³ Abdulla Syihata, *Dakwah Islamiyah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1986), hal. 16

⁴ Nasruddin Harahap, *Dakwah Pembangunan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1992), hal.

mengembangkan misi dakwah untuk mencetak generasinya dimulai dengan pemahaman islam dengan sebaik-baiknya serta problematika yang dihadapinya, sehingga mampu menjawab dan menyelesaikan tantangan-tantangan zaman yang semakin lama semakin berkembang pesat di zaman modern ini.

Ditengah pembangunan masa kini yang banyak membawa perkembangan baru dalam bidang agama, sosial dan teknologi akan membawa pengaruh semakin berkembangnya sifat-sifat *konsumerisme*, *meterialisme* beserta pendangkalan rohani dan moral, dakwah senantiasa di tuntutan untuk terus berupaya merubah suatu kondisi negatif ke suatu yang positif atau merubah dari kondisi yang sudah positif menjadi kondisi yang lebih positif, tentu saja dengan penuh hikmah dan *mau'idhah hasanah*.⁵

Dalam konsep islam, setiap muslim sesungguhnya adalah juru dakwah mengembang tugas untuk menjadi teladan moral di tengah masyarakat. Tugas dakwah yang demikian berat dan luhur itu mencakup pula dua aspek, yaitu amar ma'ruf (mengajak kepada kebaiakan) dan nahi mungkar (mencegah kemungkaran) jika seluruh masyarakat Gampong Meutia Kota langsa menyadari hal ini selayaknya krisis moral yang mereduk di kalangan masyarakat sedikit demisedikit akan tereliminasi.

Penyuluhan agama islam mempunyai peran penting dalam pemberdayaan masyarakat dan pemberdayaan dirinya masing-masing. Dengan kata lain, keberhasilan dalam bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat

⁵ *Ibid*....., hal. 31

menunjukkan keberhasilan dalam manajemen diri sendiri. Penyuluhan agama islam sebagai *leading sektor* bimbingan masyarakat islam, memiliki tugas dan kewajiban yang cukup berat, luas dan permasalahan yang di hadapi semakin kompleks. Penyuluhan agama islam tidak mungkin sendiri dalam melaksanakan tugas yang cukup berat ini, ia harus mampu bertindak selaku motivator, fasilitator, dan sekaligus katalisator dakwah islam. Manajemen dakwah harus dapat dikembangkan dan di aktualisasikan sesuai dengan perkembangan masyarakat yang sedang mengalami perubahan yang dampak dari globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin canggih, yang mengakibatkan pergeseran atau krisis multidemensi. Disinilah peranan penyuluh agama islam dalam menjalankan kiprahnya dibidang bimbingan masyarakat islam harus memiliki tujuan agar suasana keberagaman dapat merefleksikan dan mengaktualisasikan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁶

Pengertian dari pengembangan dakwah itu sendiri adalah upaya paling efektif dalam rangka menyebarkan agama islam, karena melalui kegiatan dakwah seluruh peran-peran syaria't disampaikan kepada manusia. Sedangkan menurut arti istilah dakwah memiliki beberapa makna yang beragam, hal ini tergantung pada sudut pandang mereka dalam memberikan pengertian pada istilah dakwah tersebut. Meskipun demikian istilah dakwah secara umum dapat dikemukakan bahwa “dakwah pada hakikatnya adalah ajakan kepada yang

⁶ Surjadi, *Dakwah Islam dengan Pembangunan Masyarakat Desa*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), hal. 26

baik dan mencegah dari yang mungkar, yang dilakukan masyarakat pada umumnya. Dakwah atau ajakan semacam ini telah ada sejak manusia ada dimuka bumi. Jika dikaitkan dengan dakwah islam, maka itu termasuk kategori “Amar ma’ruf Nahi mungkar”. Oleh karena itu, apapun yang mengajak kepada kebaikan dan kebenaran serta dinamakan dengan dakwah.⁷

Tujuan dakwah ataupun tujuan guru pengajian memiliki kesamaan, untuk merubah perilaku masyarakat Gampong Meutia Kota Langsa untuk mengikuti seruan atau ajakan yang disampaikan oleh guru pengajian. Tujuan dari dakwah adalah proses dimana seseorang menghendaki adanya perubahan sikap dan tingkah laku masyarakat atau objek dakwah sesuai dengan harapan guru pengajian. Dengan demikian, tujuan materi dakwah hanya di bedakan pada sudut pandang keilmuan umum dan agama saja.

Tujuan yang hendak dicapai dari dakwah itu sendiri memiliki tiga dimensi, yaitu : *pertama*; tujuan awal, dimana tujuan dari proses dakwah itu adalah terjadinya perubahan pemikiran, sikap dan perilaku dari komunikan. *Kedua*; tujuan sementara, dimana tujuan ini hanya difokuskan pada pembahasan kehidupan selama di dunia saja. Adapun yang hendak dicapai dari dakwah itu sendiri mencakup dua tujuan di atas sampai pada tujuan akhir dimana adanya kebahagiaan dunia dan akhirat.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis mencoba untuk meneliti lebih lanjut secara lebih mendalam yang diangkat dalam sebuah skripsi ini yang berjudul : **“Eksistensi Penyuluhan**

⁷ Jamaluddin Kafie, *Psikologi Dakwah*, (Bandung : Bumi Aksara, 1993), hal, 22

⁸ *Ibid....*, hal. 36

Agama Islam Dalam Pengembangan Dakwah Di Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota-Kota Langsa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah :

- a. Bagaimanakah eksistensi kegiatan penyuluhan agama islam dalam pengembangan dakwah di Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota-Kota Langsa ?
- b. Apa-apa saja hambatan yang di hadapi oleh penyuluh agama islam dalam pengembangan dakwah di Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota-kota Langsa ?

C. Penjelasan Istilah

Suatu istilah dapat mempunyai pengertian bermacam-macam. Oleh karena itu untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kesalahpahaman, perlu beberapa penjelasan istilah, berupa istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Eksistensi

Menurut Yandiyanto dalam kamus umum Bahasa Indonesia eksistensi adalah keikutsertaan diri seseorang dalam sesuatu kegiatan. Seperti dalam bentuk partisipasi pemikiran atau materi.⁹

⁹ Yandiyanto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung, M2S Bandung, 2001), hal.170

Eksistensi yang penulis maksudkan disini adalah keberadaan, peran, fungsi yang dilaksanakan oleh penyuluh agama islam dalam kegiatan penyuluhan di Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota-Kota Langsa.

b. Penyuluh Agama Islam

Secara bahasa penyuluh merupakan arti dari kata bahasa Inggris (Counseling), yang sering di terjemahkan dengan menganjurkan atau menasehatkan. Kata penyuluh disini mengandung arti “penerangan”.¹⁰

Penyuluh agama islam yang penulis maksudkan disini adalah penyuluhan agama yang menerangkan segala sesuatu berkaitan dengan agama, hukum halal haram, cara, syarat dan rukun dari suatu pelaksanaan ibadah tertentu, pernikahan, zakat, keluarga sakinah, kemasjidan dan lain sebagainya.

c. Pengembangan Dakwah

Menurut Yandiyanto dalam kamus umum bahasa Indonesia pengembangan adalah suatu proses cara pembuatan.¹¹

Sedangkan menurut Iskandar Wiryokusumo pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan ketrampilansesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuannya, sebagaibekaluntukselanjutnya atas prakarya

¹⁰ AsmuniSyukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), hal. 38

¹¹ Yandiyanto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung, M2S Bandung, 2001), hal.204

sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesama, maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.¹² Dakwah adalah pesan-pesan atau segala sesuatu yang disampaikan oleh subyek kepada obyek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam *kitabullah* maupun sunnah Rasul.¹³ Secara umum materi dakwah adalah seluruh ajaran Islam yang telah tertuang dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasul, sedang pengembangannya kemudian akan mencakup seluruh Kultur Islam yang murni yang bersumber dari kedua pokok ajaran Islam.

Pengembangan dakwah yang penulis maksudkan disini adalah fenomena dakwah dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan masyarakat dalam bentuk pesan atau message yang dibawa oleh juru dakwah (da'i) untuk disampaikan kepada manusia sebagai obyek dakwah atau sasaran dakwahnya, dari waktu ke waktu bersumber kepada Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai pedoman umat Islam, meliputi : ibadah, tauhid serta sejarah-sejarah yang semuanya diperuntukkan bagi manusia sebagai khalifah di bumi dan untuk mengatur tata kehidupannya.

d. Masyarakat Gampong Meutia

Masyarakat adalah berasal dari bahasa Arab, yaitu *Musyarak*.¹⁴ Masyarakat memiliki arti sekelompok orang yang membentuk sebuah

¹² *Ibid.*..., hal. 105

¹³ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), hal. 47

¹⁴ Jamaluddin Kafie, *Psikologi Dakwah*, (Bandung : Bumi Aksara, 1993), hal. 47

sistem semi tertutup atau terbuka. Masyarakat terdiri atas individu-individu yang saling berinteraksi dan saling tergantung satu sama lain.¹⁵

Masyarakat yang penulis maksudkan disini adalah warga Desa Gampong Meutia yang hidup berinteraksi di dalamnya, khususnya dalam mengikuti kegiatan pengembangan dakwah di lingkungan Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota-Kota Langsa.

D. Tujuan Penelitian

Sebagaimana layaknya suatu usaha mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Begitu pula dengan pembahasan karya tulis ini, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui kegiatan penyuluh agama islam dalam pengetahuan dakwah di Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota-Kota Langsa.
- b. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi penyuluh agama islam dalam pengembangan dakwah di Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota-Kota Langsa.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapai tujuan penelitian diatas, maka di harapkan penelitian inid dapat bermanfaat sebagai berikut:

¹⁵ *Ibid.....*, hal. 49

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk mengetahui eksistensi penyuluhan agama islam dalam pengembangan dakwah di Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota-Kota Langsa.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan sebagai bahan bacaan penelitian ini dapat dapat dijadikan sebagai ajang berfikir ilmiah untuk dapat memahami adanya eksistensi penyuluhan agama islam.
2. Bagi masyarakat dapat menambah wawasan yang mereka miliki, sehingga masyarakat dapat memahami bahwa pentingnya penyuluhan agama islam dalam pengembangan dakwah di Gampong Meutia Kecamatan Langsa Kota-Kota Langsa.